

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan perhitungan serta analisis data yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran lingkungan keluarga peserta didik kelas XI-AP2 di SMK PGRI 2 Cimahi, yang terdiri dari enam indikator yaitu : 1) cara orang tua mendidik, 2) Relasi antara anggota keluarga, 3) Suasana rumah, 4) Keadaan ekonomi keluarga, 5) Pengertian orang tua dan 6) Latar belakang kebudayaan berada pada kategori kondusif. Dari keenam indikator tersebut, indikator yang berada pada kategori cukup kondusif, yaitu indikator cara orang tua mendidik dan keadaan ekonomi keluarga. Hal tersebut berimplikasi terhadap peningkatan motivasi Belajar Peserta Didik Kelas XI-AP2 di SMK PGRI 2 Cimahi. Berdasarkan indikator yang menjadi kajian dalam penelitian ini, diketahui bahwa indikator pengertian orang tua tingkat persentase tertinggi. Sedangkan indikator cara orang tua mendidik memiliki tingkat persentase terendah.
2. Gambaran tingkat Motivasi Belajar Peserta Didik di SMK PGRI 2 Cimahi, yang diukur melalui delapan yaitu : 1) Durasi Kegiatan (berapa lama kemampuan penggunaan waktunya untuk melakukan kegiatan), 2) frekuensi kegiatan (seberapa sering kegiatan itu dilakukan dalam periode waktu tertentu), 3) persistensinya (ketetapan dan kekuatannya) pada tujuan kegiatan, 4) ketabahan, keuletan, dan kemampuannya dalam menghadapi

rintangan dan kesulitan untuk mencapai tujuan, 5) devosi (pengabdian) dan pengorbanan (uang, tenaga, pikiran bahkan jiwanya atau nyawanya) untuk mencapai tujuan, 6) tingkatan aspirasinya (maksud, rencana, cita-cita, sasaran atau target, dan idolanya) yang hendak dicapai dalam kegiatan yang dilakukan, 7) tingkatan kualifikasi prestasi atau produk atau output yang dicapai dari kegiatannya berapa banyak, memadai atau tidak, memuaskan atau tidak, dan 8) arah sikapnya terhadap sasaran kegiatan (*like or dislike*, positif atau negatif) berada pada kategori tinggi. Dari kedelapan indikator tersebut, indikator yang berada pada kategori cukup, yaitu indikator persistensi kegiatan dan indikator devosi (pengabdian) dan pengorbanan. Persentase jawaban responden tertinggi pada variabel motivasi belajar berada pada indikator tingkat kualifikasi prestasi yang dicapai, sedangkan persentase jawaban responden terendah berada pada indikator persistensi (ketetapan dan kelekatan) pada tujuan kegiatan.

3. Lingkungan Keluarga berpengaruh positif terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik kelas XI-AP2 di SMK PGRI 2 Cimahi ditunjukkan oleh hasil perhitungan dan analisis data yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh Cukup Kuat dari Variabel Lingkungan Keluarga terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik. Artinya *terdapat pengaruh yang positif dari lingkungan keluarga terhadap peserta didik kelas XI-AP2 di SMK PGRI 2 Cimahi*. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa lingkungan keluarga menjadi prediktor yang cukup diperhitungkan bagi motivasi belajar peserta didik.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas dan merujuk kepada hasil dari penelitian yang telah peneliti lakukan maka peneliti memberikan saran yang dikemukakan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil perhitungan dari skor jawaban responden menunjukkan bahwa indikator terendah adalah indikator cara orang tua mendidik. Merujuk pada hasil perhitungan tersebut, salah satu upaya agar motivasi belajar peserta didik meningkat, yaitu dengan cara orang tua mendidik anak di rumah lebih diperbaiki lagi yaitu seperti lebih memperhatikan lagi bagaimana siswa itu belajar di rumah, menegur anak apabila anak tidak mau belajar, mengambil peran dalam memperhatikan belajar anak dan dengan tidak terlalu memanjakan anak.
2. Berdasarkan hasil perhitungan dari skor jawaban responden menunjukkan bahwa indikator terendah adalah indikator Persistensinya(ketetapan dan kekekatannya) pada tujuan kegiatan. Merujuk pada hasil tersebut, salah satu upaya agar persistensi siswa dalam mencapai tujuan dalam pembelajaran lebih meningkat adalah dengan meningkatkan semangat dan kekekatannya terhadap prestasi belajar agar motivasi belajar peserta didik meningkat, serta pendidik harus mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif, aman dan nyaman sehingga semangat anak dalam belajar akan lebih meningkat dan anak akan lebih memperhatikan lagi terhadap materi yang sedang disampaikan.

3. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan keluarga mempunyai pengaruh yang positif terhadap motivasi belajar peserta didik kelas XI-AP2 di SMK PGRI 2 Cimahi. Mengingat bahwa lingkungan keluarga berpengaruh terhadap motivasi belajar peserta didik, maka peneliti menyarankan agar orang tua peserta didik ikut mengawasi belajar anaknya. Senantiasa menciptakan kondisi lingkungan keluarga yang nyaman, tenang dan aman sebagai lingkungan pendidikan pertama dan utama bagi seorang anak atau peserta didik harus lebih ditingkatkan lagi tingkat kondusifitas lingkungan keluarga yang nantinya akan berpengaruh terhadap motivasi belajar peserta didik di sekolah.